

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Genially pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Jiwan

Haula Al Anbiya ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Sri Budyartati, Universitas PGRI Madiun

✉ haula_2002101112@mhs.unipma.ac.id

Abstract:

The purpose of this study is to overcome the challenges of delivering material in IPAS subjects, which causes a lack of student interest and active participation, by applying a Problem-Based learning (PBL) model assisted by Genially interactive media. This research uses a qualitative approach with Miles & Huberman data analysis, collecting data from teachers, students, and activity documents through observation, interviews, and documentation. The results show that PBL in IPAS subjects in grade IV SD is effective in supporting learning by actively involving students, as evidenced by increased student involvement and ease of understanding the material through the use of Genially media.

Keywords: *Primary school education, Science and Social Science, Problem Based Learning, Genially.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi tantangan penyampaian materi pada mata pelajaran IPAS, yang menyebabkan kurangnya minat dan partisipasi aktif siswa, dengan menerapkan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) yang dibantu oleh media interaktif Genially. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data Miles & Huberman, mengumpulkan data dari guru, siswa, dan dokumen kegiatan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa PBL pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD efektif dalam mendukung pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif, terbukti dengan peningkatan keterlibatan siswa dan kemudahan pemahaman materi melalui penggunaan media Genially.

Kata kunci: *Pendidikan sekolah dasar, IPAS, Problem Based Learning, Genially*



PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar sangat bergantung pada kemampuan mengajar dan kreativitas pendidik. Seringkali, berbagai masalah muncul dalam proses pembelajaran, seperti sulitnya siswa menerima materi, kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan, dan perubahan kurikulum yang memengaruhi mata pelajaran. Salah satunya Pada Kurikulum Merdeka, memperkenalkan perubahan signifikan dengan menggabungkan pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS. IPAS mengkaji makhluk hidup dan benda mati di dunia serta menganalisis kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Suhelayanti, 2023).

Pada pembelajaran IPAS kelas 4, atau Fase B, siswa diharapkan mengembangkan rasa ingin tahu untuk mengidentifikasi perubahan wujud zat dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, seperti energi kalor, listrik, bunyi, dan cahaya. Penguasaan materi oleh siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka menyelesaikan tantangan sehari-hari terkait topik tersebut. Integrasi IPA dan IPS dalam IPAS meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era globalisasi, seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinovasi (Mina Listiana dkk, 2024).

Namun, di SDN 01 JIWAN, siswa masih kesulitan memahami materi IPAS, terutama karena kurang efektifnya penyampaian materi dan strategi pembelajaran oleh pendidik. Hal tersebut bukan hanya dialami oleh para siswa sebagai penerima materi tetapi juga pendidik sebagai penyampai materi yang harus memiliki strategi efektif yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran. Kemahiran guru menggunakan teknologi juga menjadi acuan dalam proses belajar tetapi saat ini masih banyak kesulitan dalam menggunakan teknologi walaupun sarana dan terpenuhi beberapa faktor dapat menyebabkan hal tersebut terjadi.

Pemilihan media yang dapat dimanfaatkan guru dengan mudah dan model pembelajaran yang relevan dan diterima oleh siswa sangat diperlukan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan media pembelajaran interaktif seperti Genially. Model PBL efektif meningkatkan motivasi siswa melalui rasa ingin tahu dan tantangan, sesuai dengan pernyataan Dayeni (Gulo, 2022).

Model pembelajaran ini berpusat pada siswa yang mana dalam penerapannya dapat dibentuk dalam beberapa kelompok kecil. Melalui kerja sama dalam kelompok tersebut, siswa dapat melatih keterampilan berdiskusi, memecahkan masalah, dan berkomunikasi. Peran guru dalam model PBL adalah sebagai fasilitator yang menggunakan situasi nyata sebagai fokus pembelajaran (Sofyan Susanto, 2020).

Dapat dikatakan bahwa tujuan utama model pembelajaran Problem Based Learning adalah untuk mengasah kreativitas siswa dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran, dari pengalaman nyata yang menjadi acuan masalah, para siswa juga dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan mengambil peran

untuk menjadi pembelajaran yang mandiri (Zuriati & Astimar, 2020). Meskipun demikian, penerapan model PBL di SDN 01 JIWAN masih menghadapi kendala. Siswa merasa kesulitan memecahkan masalah dalam kelompok karena kurangnya komunikasi efektif antara guru dan siswa serta instruksi yang tidak jelas. Peneliti membatasi penelitian ini pada pelaksanaan model PBL dengan bantuan media Genially pada materi IPAS kelas IV mengenai perubahan wujud zat dan energi, terutama pada tahap evaluasi dan refleksi.

Kemampuan guru menggabungkan materi dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran sangat penting. Media Genially dapat digunakan untuk membuat konten pembelajaran yang menarik dan mendukung proses pembelajaran PBL, terutama pada tahap evaluasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan PBL dengan bantuan media interaktif Genially dalam proses belajar dan evaluasi pada materi IPAS, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Genially Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Jiwan”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin (2003), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sementara itu, menurut Sugiyono (2009) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara Purposive teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan).

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah *case study* (studi kasus), Secara terminologi, menurut Johansson, studi kasus (*case study*) diartikan sebagai studi yang diharapkan dapat menangkap kompleksitas suatu kasus yang telah berkembang dalam ilmu sosial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. (Man & Rony Zulfirman, n.d.) Adapun tahapan dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu : Penyajian data (data display), Reduksi data (data reduction), Verifikasi data (data verification), Penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang ditemui peneliti di lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam penerapan

model PBL dengan bantuan media Genially.mKegiatan wawancara juga dilakukan sebagai kajian dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru kelas dan 3 Siswa kelas IV SDN 01 Jiwan.

Beberapa hal yang didapatkan peneliti saat proses wawancara berlangsung yaitu bahwa penggunaan model pembelajaran PBL media Genially sangat membantu dalam proses penyampaian materi terutama pada materi IPAS yang membutuhkan contoh konkret dan relevan dengan kegiatan siswa sehari-hari. Dari pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat juga bahwa siswa dan guru memiliki antusias yang sama dalam menjalankan proses belajar mengajar. Begitu juga dengan penerapan model PBL dalam pembelajaran yang diharapkan mampu melatih komunikasi, keberanian, dan kolaborasi antar siswa untuk menyelesaikan suatu masalah (Mudrikah et al., 2020). Siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran, terlibat aktif dalam pemecahan masalah, dan menunjukkan minat yang kuat terhadap materi yang disajikan. Tanggapan positif dari siswa serta hasil evaluasi yang menggembirakan juga mengindikasikan bahwa pendekatan ini bisa menjadi alternatif dalam mencapai tujuan pembelajaran sekaligus solusi dalam menjaga kualitas pembelajaran pada siswa kelas IV sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan model PBL dengan bantuan media *Genially*. Peneliti menguraikan beberapa tahap yang sudah dirancang oleh guru dimulai dari pemilihan topik yang relevan, penetapan tujuan pembelajaran dan menggunakan fitur fitur kreatif yang ada dalam media *Genially*. Pelaksanaan model PBL dilakukan dengan memandu siswa dalam eksplorasi mandiri, kolaborasi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah. Evaluasi juga telah dilakukan secara menyeluruh tidak hanya terhadap hasil akhir pembelajaran tetapi juga proses pembelajaran dan partisipasi siswa serta kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan nyata (Haryanti, 2022).

Berbagai hal dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan yang ada sebelumnya. Penerapan model pembelajaran PBL dengan bantuan media *Genially* menjadi salah satu solusi yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN 01 Jiwan dan pihak sekolah dalam mengatasi tersebut, terutama pada penyampaian materi dan menunjukan hasil belajar siswa. Guru memilih model PBL dengan bantuan media interaktif guna mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Guru memiliki kesempatan untuk terlibat lebih dalam topik pembelajaran. Seperti misalnya mengajak siswa untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi berbagai macam wujud zat dan perubahannya. Selanjutnya guru mengajak siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan serta mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan menemukan solusi melalui pemahaman mandiri siswa yang bersumber dari gambar dan video yang dihadirkan dalam media

interaktif *Genially* (Enstein et al., 2022). Penerapan model PBL dengan bantuan media *Genially* dapat membantu guru untuk melihat peran mereka sebagai fasilitator yang mendukung, membimbing serta mengarahkan proses pembelajaran.

Graaff (2003) menjelaskan PBL adalah sebuah model pembelajaran dimana sumber pendidikan berasal dari sebuah masalah, jenis masalah yang digunakan menyesuaikan dengan materi dan biasanya adalah masalah pada kehidupan sehari-hari. (Mudrikah dkk., 2020). Tercapainya penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan menggunakan media *Genially* pada mata pelajaran IPAS untuk kelas IV sekolah dasar adalah hasil dari tahap perencanaan yang cermat. Guru dan sekolah telah memilih berbagai langkah strategis untuk mendukung kesuksesan implementasi model dan media pembelajaran tersebut. Langkah pertama adalah identifikasi topik yang relevan dengan kurikulum dan materi yang dibutuhkan, diikuti dengan penetapan tujuan pembelajaran yang spesifik untuk memfokuskan pengembangan pemahaman konsep dan keterampilan siswa.

Materi pembelajaran yang mendukung telah dipersiapkan secara teliti, termasuk penggunaan gambar, video, dan fitur kreatif yang tersedia dalam platform *Genially*. Selain itu, pembagian kelompok kerja untuk siswa telah direncanakan dengan memperhatikan kemampuan mereka. Proses pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media *Genially* pada kelas IV berjalan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan bagi para siswa dan guru. Di tahap pelaksanaan, berbagai langkah diambil untuk mengatasi permasalahan sebelumnya, terutama dalam penyampaian materi dan penilaian hasil belajar siswa. Penerapan model PBL dengan bantuan media interaktif seperti *Genially* memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Siswa diajak untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi berbagai konsep, serta bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Arikunto dalam (Widiasih et al., 2018) pemahaman (*comprehension*) adalah dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta- fakta atau konsep.

Pada tahap evaluasi, berbagai aspek dievaluasi secara menyeluruh untuk menilai proses dan dampak penerapan model PBL dengan media *Genially*. Evaluasi mencakup penilaian terhadap hasil diskusi siswa, proses pembelajaran, partisipasi siswa, dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Guru juga mengevaluasi penggunaan media *Genially* dalam meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil evaluasi memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan dan tantangan dalam mengimplementasikan model PBL dengan bantuan media *Genially*, serta menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari teks tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan media Genially pada mata pelajaran IPAS untuk kelas IV sekolah dasar berhasil karena perencanaan yang matang. Langkah-langkah strategis dalam identifikasi topik, penetapan tujuan pembelajaran, dan persiapan materi mendukung kesuksesan implementasi model tersebut. Proses pembelajaran berbasis masalah dengan media Genially memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan memuaskan baik bagi siswa maupun guru. Selain itu, langkah-langkah pada tahap pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan komitmen untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran. Melalui penerapan model PBL dengan media Genially, siswa diajak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung. Evaluasi menyeluruh terhadap proses dan dampak pembelajaran memberikan wawasan berharga untuk pengembangan lebih lanjut, menekankan pentingnya penggunaan media interaktif dalam meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, implementasi model PBL dengan media Genially memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan pembelajaran yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Enstein, J., Juliani, K., Neno, T., & Tanggur, F. S. (2022). *PERANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAME TOURNAMENT MONOPOLI BUDAYA NTT MENGGUNAKAN GENIALLY* (Vol. 1).
- Gulo, A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334–341. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.58>
- Haryanti, Y. D. (n.d.). *Model problem based learning membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar*. In *Jurnal Cakrawala Pendas* (Vol. 3).
- Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Man, P. DI, & Rony Zulfirman, M. (n.d.). *IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM*. *Pendidikan Dan Pengajaran* |, 3, 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>
- Mina Listiana, Mike Herlinawati, & Muhammad Rifki Supyadi. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Animasi dan Simulasi Interaktif Pada Pembelajaran IPAS*. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1), 29–35. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3547>
- Mudrikah, A., Muhammadiyah, S. D., Khusus, P., & Boyolali, A. (2020). *Workshop Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (4) (2020) 1-6 Problem Based Learning as Part of Student-Centered Learning*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Suhelayanti, dkk. (2023). *Buku-Referensi-Pembelajaran-Ilmu-Pengetahuan-Alam-dan-Sosial-IPAS*.
- Sofyan Susanto-Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning. (2020).
- Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. (2018). Pengaruh penggunaan media bervariasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas xi ips sma negeri 2 jember tahun pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6454>
- Zuriati, E., & Astimar, N. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD (Studi Literatur)*.